



DIUSULKAN MELALUI ANGGARAN TAHUN JAMAK

Pemkot Berencana Bangun Menara Balaikota

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berencana membangun tower atau menara balaikota. Proses pembangunan yang akan menjadi penanda balaikota itu akan mulai dibangun tahun depan melalui skema tahun jamak atau multi years.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan perencanaan atau detail engineering design (DED) menara balaikota sudah diselesaikan. "Teknis pembangunan fisik akan memakan waktu dua tahun. Seluruhnya menggunakan APBD, sehingga kami usulkan melalui skema multi years," jelasnya, Senin (21/10).

Bangunan itu akan berlokasi di kompleks balaikota yang saat ini digunakan sebagai ruang parkir. Sejumlah bangunan seperti kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Perlindungan Anak (DMPPA) serta Kantin Dharma Wanita akan turut terdampak pembangunan. Ketinggiannya mencapai 32 meter dengan total 18 lantai termasuk semi

basement. Sehingga menara tersebut akan menjadi bangunan perkantoran tertinggi yang berada di kompleks balaikota.

Kadri menyebut, selain menjadi penanda keberadaan balaikota, tower itu nantinya juga difungsikan sebagai unit perkantoran sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD). Terutama OPD yang berada di luar kompleks balaikota seperti Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Perhubungan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. "DMPPA juga akan menempati menara balaikota. Kalau untuk Dinas Pendidikan maupun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kantornya tetap seperti semula," imbuhnya.

Selain itu, konsep bangunan akan menerapkan *green building* atau ramah ling-

kungan. Sehingga penggunaan energi, air, penatacahayaan serta sirkulasi udara disesuaikan dengan standar ramah lingkungan. Sedangkan total anggaran mencapai Rp 112,1 miliar yang dialokasikan pada tahun 2020 sebesar Rp 32,1 miliar dan tahun 2021 Rp 79,9 miliar.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogya HM Fursan, menyebut rencana pembangunan menara balaikota dengan skema multi years sudah dipaparkan tim eksekutif dalam rapat kemarin. Pihaknya pun sudah memberikan kesepakatan, namun mekanismenya akan dibawa dalam rapat paripurna pada Selasa (22/10) hari ini.

Sementara anggota Fraksi PDIP DPRD Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto, memilih menolak rencana tersebut. Menurutnya, anggaran sebesar itu lebih baik digunakan untuk kegiatan sektor riil dibanding membangun gedung. Hal ini karena masih tingginya gini rasio atau ketimpangan yang terjadi di Kota Yogya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005